

**PENGARUH STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN
HUTANG TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA
PERUSAHAAN SEKTOR BARANG KONSUMSI YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2019**



**Disusun Sebagai Salah Satu Syarat Menyelesaikan Program studi Strata I
pada Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis**

Oleh:

ALVIKA ROSMALIA

B 100 170 432

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2021

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENGARUH STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN HUTANG
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN SEKTOR
BARANG KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA TAHUN 2019**

PUBLIKASI ILMIAH

oleh:

ALVIKA ROSMALIA
B100170432

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen Pembimbing



(Imron Rosyadi, S.E., M.Si.)

HALAMAN PENGESAHAN

**PENGARUH STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN HUTANG
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN SEKTOR
BARANG KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA TAHUN 2019**

OLEH

**ALVIKA ROSMALIA
B100170432**

**Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada hari Senin, 7 Juni 2021
dan dinyatakan telah memenuhi syarat**

Dewan Penguji:

1. Prof. Dr. Anton Agus Setyawan, S.E., M.Si. (.....)

(Ketua Dewan Penguji)

2. Imron Rosyadi, S.E., M.Si. (.....)

(Anggota II Dewan Penguji)

3. Drs. Sri Padmantyo, MBA. (.....)

(Anggota II Dewan Penguji)

Mengetahui,

**Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta**



(Dr. Drs. Syamsudin, M.M.)

NIP 19570217 1986 031 001

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam publikasi ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 7 Juni 2021

Penulis



ALVIKA ROSMALIA

B 100170432

**PENGARUH STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN HUTANG
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN SEKTOR
BARANG KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA TAHUN 2019**

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji dan menganalisis: (1) Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan, (2) Pengaruh Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan. Populasi yang digunakan pada penelitian ini yaitu Perusahaan Sektor Barang Konsumsi di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019. Sedangkan sampel yang digunakan pada penelitian ini berjumlah 40 sampel dengan menggunakan teknik pengambilan *puposive sampling* dan melihat kriteria yang dibutuhkan pada penelitian ini. Jenis data yang digunakan menggunakan data *crossection* karena penelitian ini hanya menggunakan satu periode dan metode pengambilan data dengan menggunakan data sekunder yang diambil dari situs resmi Bursa Efek Indonesia. Teknik analisis yang digunakan pada penelitian ini yaitu: uji asumsi klasik, uji linear berganda dan uji ketepatan model penduga. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa struktur modal berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, dan kebijakan hutang berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Kata Kunci: struktur modal, kebijakan hutang, nilai perusahaan

Abstract

The purpose of this study is to examine and analyze: (1) The Effect of Capital Structure on Firm Value, (2) The Effect of Debt Policy on Firm Value. The population used in this study is the Consumer Goods Sector Industrial Company on the Indonesia Stock Exchange in 2019. While the sample used in this study amounted to 40 samples using the purposive sampling technique and looking at the criteria needed in this study. The type of data used is cross-sectional data because this study only uses one period and the data collection method uses secondary data taken from the official website of the Indonesia Stock Exchange. The analysis techniques used in this study are: Classical Assumption Test, Multiple Linear Test and Accuracy Test of Estimating Models. The results of this study indicate that Capital Structure has a positive and insignificant effect on firm value, and Debt Policy has a positive and significant effect on firm value.

Keywords: capital structure, debt policy, firm value

1. PENDAHULUAN

Dari zaman dahulu sampai zaman sekarang manusia tidak lepas dari kebutuhan konsumsi mulai dari makanan, minuman, keperluan rumah tangga, dll. Mulai berjalannya waktu kebutuhan manusia semakin bertambah dan bermacam-macam

kebutuhan yang diperlukan. Pada zaman sekarang ini sudah banyak sekali berdiri perusahaan-perusahaan besar yang memproduksi kebutuhan tersebut dengan alat-alat yang modern dan bisa memproduksi dalam jumlah yang besar dengan waktu yang singkat. Banyaknya perusahaan yang berkembang menjadikan persaingan dalam berbisnis pun semakin kuat. Maka dari itu perusahaan harus meningkatkan kualitas produksi dan kinerja keuangan supaya nilai perusahaan tetap terjaga. Karena nilai perusahaan akan berpengaruh terhadap harga saham dan keputusan investasi seorang investor. Berdirinya sebuah perusahaan tentu saja mempunyai tujuan yang ingin dicapai terutama yaitu memperoleh laba yang maksimal. Untuk mencapai sebuah tujuan tersebut, perusahaan perlu meningkatkan nilai perusahaan demi kemakmuran para pemegang dan mengoptimalkan keuntungan perusahaan.

Pengembangan sektor industri secara global sangat menuntut untuk adanya pengaturan secara standar dalam sebuah laporan keuangan. Berbagai sektor industri di Indonesia menjadikan standar tersebut sebagai hal penting untuk daya saing dan perbandingan suatu perusahaan, serta dapat memperoleh informasi yang terbuka dan mudah di dapatkan bagi setiap pembaca dan investor. Dari banyaknya jenis industri yang ada di Indonesia, sektor industri barang konsumsi yang merupakan sektor penyumbang utama pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Sektor industri barang konsumsi merupakan salah satu sektor yang mempunyai peranan penting dalam memicu pertumbuhan ekonomi negara karena industri tersebut memproduksi kebutuhan konsumsi atau kebutuhan sehari-hari yang sangat dibutuhkan oleh masyarakat. Penelitian ini menggunakan salah satu perusahaan manufaktur khususnya sektor industri barang konsumsi. Hal ini dikarenakan industri barang konsumsi salah satu industri yang cukup menarik dan produk barang konsumsi selalu dibutuhkan dalam kehidupan sehari-hari. Dalam pelaksanaannya sektor industri barang konsumsi terbagi menjadi lima macam yaitu subsektor makanan dan minuman, subsektor rokok, subsektor farmasi, subsektor kosmetik dan subsektor peralatan rumah tangga.

Nilai perusahaan merupakan harga pasar seandainya suatu saat perusahaan akan dijual yang dinilai dari kinerja sebuah perusahaan dan cara perusahaan dalam mengoptimalkan keuntungan supaya pada saat dijual investor percaya pada prospek

perusahaan ke depan. Perusahaan yang sudah *go public* akan bersaing di pasar bursa dengan harga saham yang berbeda-beda. Maka dari itu, nilai perusahaan sering dikaitkan dengan harga saham karena nilai perusahaan yang tinggi akan mempengaruhi harga saham. Harga saham yang tinggi akan menambah kepercayaan investor dalam berinvestasi dan nilai perusahaan yang tinggi juga menjadi keinginan para pemilik perusahaan. Sebab, dengan nilai perusahaan yang tinggi menunjukkan kemakmuran pemegang saham juga tinggi. Nilai perusahaan dapat dicapai jika manajemen memiliki keputusan yang memperhatikan aspek efisiensi pendanaan.

Modal merupakan hal yang sangat penting dalam membangun sebuah usaha. Modal juga suatu hal yang tidak bisa dipisahkan dalam berbisnis, berinvestasi, dan berbagai aktivitas lain yang memiliki tujuan untuk memperoleh keuntungan. Modal bisa berupa dana, aset, atau utang. Sedangkan struktur modal merupakan perbandingan antara modal pribadi dan modal asing. Modal pribadi berasal dari laba ditahan dan kepemilikan perusahaan sedangkan modal asing berasal dari utang jangka pendek maupun utang jangka panjang dan modal dari para investor. Dalam berinvestasi para investor sangat mempertimbangkan struktur modal suatu perusahaan karena jika struktur modal tidak optimal maka akan mengakibatkan harga saham menurun dan akan mempengaruhi investor dalam menanamkan modalnya. Struktur modal juga menjadi masalah yang penting bagi perusahaan karena baik buruknya struktur modal akan mempunyai efek jangka panjang yang langsung terhadap posisi finansial perusahaan, terutama dengan adanya utang yang sangat besar akan memberikan beban bagi perusahaan.

Penggunaan hutang merupakan hal yang sangat wajar dilakukan dalam membangun usaha. Hutang bisa berupa hutang jangka panjang dan hutang jangka pendek perbedaan antar hutang tersebut terletak pada waktu pelunasannya. Hutang jangka panjang mempunyai masa pelunasan lebih dari 10 tahun sedangkan hutang jangka pendek mempunyai masa pelunasan kurang dari 5 tahun. Penggunaan hutang sangat sensitif pengaruhnya terhadap perubahan naik atau turunnya nilai perusahaan. Penggunaan hutang yang tinggi akan meningkatkan nilai perusahaan karena penggunaan hutang dapat menghemat pajak. Di dalam sebuah perusahaan

keputusan pembiayaan melalui hutang memiliki batasan sampai seberapa besar dana tersebut bisa di cari atas manfaat yang bisa didapatkan dari hutang tersebut. Oleh karena itu, perusahaan dituntut untuk mampu membuat suatu alternatif kebijakan hutang yang tepat dan sesuai agar hutang yang digunakan itu bisa membantu perusahaan tersebut untuk tumbuh dan berkembang sehingga kegagalan dalam membayar utang tidak terjadi. Sebab, meningkatnya penggunaan hutang berdampak terhadap menurunnya nilai perusahaan. Kebijakan hutang perusahaan merupakan tindakan manajemen perusahaan dalam mendanai kegiatan operasional perusahaan dengan menggunakan modal yang berasal dari hutang.

Ada beberapa peneliti yang sudah melakukan penelitian tentang struktur modal dan kebijakan hutang diantaranya sebagai berikut: Pertama, (Sari, 2017) melakukan penelitian dengan hasil penelitian yaitu struktur modal dan kebijakan hutang ada pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada sektor tekstil dan garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2014. Kedua, (Lubis & Dewi, 2019) melakukan penelitian dengan hasil penelitian yaitu profitabilitas, kebijakan hutang dan kebijakan dividen berpengaruh positif signifikan secara simultan terhadap variabel nilai perusahaan pada perusahaan indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2018.

Dengan adanya penelitian terdahulu dan hasil penelitian yang berbeda-beda membuat peneliti tertarik untuk meneliti kembali tentang struktur modal dan kebijakan hutang terhadap nilai perusahaan dengan objek dan waktu yang berbeda yaitu tahun 2019 di perusahaan industri sektor barang konsumsi di Bursa Efek Indonesia. Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Struktur Modal Dan Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Barang Konsumsi Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Tahun 2019”.

2. METODE

Desain penelitian ini dilakukan menggunakan jenis penelitian kuantitatif. populasi yang masuk dalam Perusahaan Sektor Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2019 sebanyak 54 perusahaan. Sampel dalam

penelitian ini ditentukan dengan menggunakan Teknik *purposive sampling*. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder untuk penelitian ini diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id pada tahun 2019. Metode analisa data penelitian ini adalah uji asumsi klasik dan uji hipotesis dengan analisa regresi linier berganda.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Uji Asumsi Klasik

Tabel 1. Ringkasan Hasil Uji Normalitas

Unstandarlized Residual	
Kolmogorov-Smirnov Z	0,256
Asym. Sig. (2-tailed)	0,000

Dalam penelitian ini dikatakan jika data berdistribusi normal apabila nilai Asymp. Sign (2-tailed) $> 0,05$ atau 5%. Sebaliknya data dikatakan berdistribusi tidak normal apabila nilai Asym. Sign (2-tailed) $< 0,05$ atau 5%. Berdasarkan uji normalitas menggunakan *one sample Kolmogorov-Smirnov Test* pada tabel 4.1 diperoleh nilai Asym. Sig (2-tailed) sebesar 0,000 yang berarti lebih kecil daripada 0,05. Sehingga dapat dikatakan data tersebut tidak berdistribusi normal.

Tabel 2. Ringkasan Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Collinearity Tolerance	Statistic VIF
(Constant)		
DAR	0,737	1,357
DER	0,737	1,357

Pada hasil pengujian seperti tabel 2 menunjukan bahwa seluruh variabel struktur modal (DAR) dan variabel kebijakan hutang (DER) mempunyai nilai Variance Inflation Factor (VIF) sebesar $1,357 < 10$ dan nilai Tolerance sebesar $0,737 > 0,1$, sehingga dapat disimpulkan bahwa pada penelitian ini tidak terjadi gejala multikolinearitas antar variabel independen.

Tabel 3. Ringkasan Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model	Sig.
(Constant)	
DAR	0,042
DER	0,030

Berdasarkan uji heteroskedastisitas pada tabel 3 nilai signifikan variabel struktur modal (DAR) sebesar 0,042 dan variabel kebijakan hutang (DER) sebesar 0,030 yang artinya mempunyai nilai signifikan $< 0,05$, maka data tersebut terjadi heteroskedastisitas.

Tabel 4. Hasil Uji Autokorelasi

Nilai Durbin Watson	Kriteria	Kesimpulan
0,753	1,5 sampai 2,5	Terjadi Autokorelasi

Berdasarkan uji autokorelasi pada tabel 4., diperoleh nilai Durbin-Watson sebesar 0,753 yaitu berada dibawah 1,5 sampai 2,5. Maka hasil tersebut menunjukkan terjadinya autokorelasi dalam model regresi tersebut.

3.2 Analisis Regresi Berganda

Analisis Regresi merupakan metode sederhana untuk mengetahui korelasi antara variabel terikat (variabel dependen) dengan variabel bebas (variabel independen).

Berikut persamaan regresi berganda:

$$PBV = -1297,708 + 10,009 \text{ DAR} + 8,070 \text{ DER} + \mu \quad (1)$$

Berdasarkan hasil analisis regresi diatas, maka di dapatkan penjelasan sebagai berikut:

- Konstanta (α) bernilai negatif yaitu sebesar -1297,708 artinya jika variabel independen struktur modal dan kebijakan hutang dianggap konstan, maka besarnya nilai perusahaan -1297,708.
- Koefisien Regresi Struktur Modal (X_1) bernilai positif yaitu sebesar 10,009 berarti apabila setiap kenaikan struktur modal sebesar 1 satuan, maka nilai perusahaan akan meningkat sebesar 10,009.

- c. Koefisien Regresi Kebijakan Hutang (X_2) bernilai positif yaitu sebesar 8,070 berarti apabila setiap kenaikan kebijakan hutang sebesar 1 satuan, maka nilai perusahaan akan meningkat sebesar 8,070.

3.3 Uji Ketepatan Model Penduga (*Goodness of Fit*)

Tabel 5. Ringkasan Hasil Analisis Regresi Berganda

Model	Koefisien Regresi	Beta	t-statistik	Sig.
Konstanta	-1297,708		-1,578	0,123
DAR	10,009	0.099	0,610	0,546 [#]
DER	8,070	0,468	2,871	0,007**
F-Statistik	= 7,064			
Signifikansi F	= 0,003***			
R-Square	= 0,276			
Adjust R Square	= 0,237			
Keterangan:				
*Signifikan pada $\alpha = 10\%$				
**Signifikan pada $\alpha = 5\%$				
***Signifikan pada $\alpha = 1\%$				
# Tidak signifikan				

Berdasarkan tabel 5 diperoleh hasil R Square (R^2) sebesar 0,276. Artinya variasi perubahan variabel nilai perusahaan dapat dijelaskan oleh variabel struktur modal (DAR) dan variabel kebijakan hutang (DER) sebesar 27,6%, sedangkan sisanya 72,4% dijelaskan oleh variabel lain.

Dari tabel 5 menggunakan uji ANOVA atau F test diperoleh F hitung sebesar 7,064 dengan tingkat signifikansi 0,003. Karena nilai signifikansi $< 0,05$ maka variabel struktur modal (DAR) dan kebijakan hutang (DER) secara bersama-sama berpengaruh terhadap nilai perusahaan (PBV).

3.4 Pembahasan

3.4.1 Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan tabel 5 dapat diketahui bahwa struktur modal memiliki nilai koefisien regresi sebesar 10,009 dengan signifikansi sebesar 0,546. Hasil signifikansi menunjukkan struktur modal $0,546 > \text{nilai signifikansi } \alpha < 0,05$, hal tersebut menyatakan bahwa struktur modal berpengaruh secara positif dan tidak signifikan

terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019.

Dalam penelitian ini struktur modal diproksikan oleh Debt to Asset Ratio (DAR). Pada dasarnya struktur modal merupakan perbandingan antara hutang jangka panjang dan modal sendiri. Struktur modal dinyatakan optimal apabila dapat meminimalkan biaya penggunaan modal perusahaan secara keseluruhan sehingga mampu meningkatkan nilai perusahaan.

Struktur modal tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Kondisi ini menjelaskan bahwa perusahaan tidak melihat seberapa besar asset yang dibiayai oleh hutang dalam menetapkan nilai perusahaan karena perusahaan mungkin telah menetapkan nilai perusahaan berdasarkan faktor lain. Namun, perusahaan tidak sepenuhnya mengabaikan struktur modal, karena struktur modal juga menjadi salah satu penilaian kondisi suatu perusahaan dan menunjukan prospek perusahaan di masa depan.

3.4.2 Pengaruh Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan pada tabel 5 dapat diketahui bahwa kebijakan hutang memiliki nilai koefisien regresi sebesar 8,070 dengan signifikansi sebesar 0,007. Hasil signifikansi menunjukan kebijakan hutang $0,007 < \text{nilai signifikansi } \alpha \text{ } 0,05$, hal tersebut menyatakan bahwa kebijakan hutang berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019.

Dalam penelitian ini kebijakan hutang mempunyai pengaruh positif terhadap nilai perusahaan berarti semakin tinggi hutang yang dimiliki perusahaan maka nilai perusahaan semakin meningkat. Pada situasi tertentu meningkatnya hutang akan mengakibatkan menurunnya nilai perusahaan karena manfaat yang diperoleh dari penggunaan hutang lebih kecil daripada biaya yang dihasilkan.

Pengaruh yang signifikan menunjukan pemilik perusahaan lebih suka perusahaan menciptakan hutang pada tingkat tertentu untuk menaikkan nilai perusahaan. Supaya tujuan pemilik perusahaan tercapai, perilaku manajer dapat dikendalikan melalui keikutsertaan dalam kepemilikan saham perusahaan (Diani, 2017). Akan tetapi perusahaan harus hati-hati dalam menggunakan kebijakan

hutang. Pada Trade Off Theory mengatakan bahwa semakin tinggi perusahaan menggunakan pendanaan dengan hutang maka semakin besar juga resiko perusahaan mengalami kesulitan keuangan akibat membayar bunga tetap yang terlalu besar setiap tahunnya dengan kondisi laba bersih yang belum pasti.

4. PENUTUP

Berdasarkan hasil pengujian penelitian tentang pengaruh struktur modal dan kebijakan hutang terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor barang konsumsi yang terdaftar di BEI tahun 2019 yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Struktur modal berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019, sehingga H_1 menyatakan bahwa struktur modal berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan tidak didukung kebenarannya.
- b. Kebijakan hutang berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019, sehingga H_2 menyatakan bahwa kebijakan hutang berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan didukung kebenarannya.

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan yang sudah dipaparkan diatas, maka dapat disimpulkan beberapa saran sebagai berikut:

- a. Bagi Investor, disarankan sebelum menanamkan modalnya di suatu perusahaan perlu memperhatikan nilai perusahaan dengan tetap mempertimbangkan dampak positif dan negatif. Investor akan memperhatikan struktur modal dan kebijakan hutang perusahaan memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal tersebut menjadi pertimbangan investor dalam menanamkan modalnya dan meminimalisir terjadinya resiko investasi.
- b. Bagi Peneliti selanjutnya diharapkan agar dapat menggunakan data panel dan menggunakan evIEWS dalam pengujiannya agar peneliti lebih valid. Dan dapat menggunakan faktor-faktor lain yang mempengaruhi nilai perusahaan yang telah diteliti oleh penulis.

DAFTAR PUSTAKA

- Diani, A. F. (2017). Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Consumer Goods Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2012-2015). *Jurnal Riset Manajemen*, 000(November 2016), 124–135.
- Fidia Ayu Trisna, Hari Setiono, M. B. I. (2019). *Pengaruh profitabilitas, Qstruktur Modal, Kebijakan Dividen Dan Keputusan Investasi terhadap Nilai perusahaan “(Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017- 2019)”* Fidia. 1, 3–5.
- Hidayati, B. S., & Retnani, E. D. (2020). Pengaruh Struktur Modal, Good Corporate Governance dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 9(6), 1–18.
- Irawan, D., & Kusuma, N. (2019). Pengaruh Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal AKTUAL*, 17(1), 66. <https://doi.org/10.47232/aktual.v17i1.34>
- Krisnawati, E., & Miftah, M. (2019). Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur. *Equity*, 18(2), 181. <https://doi.org/10.34209/equ.v18i2.467>
- Lubis, S. S., & Dewi, A. S. (2019). *Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Hutang Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Pertambangan*. 1. <https://doi.org/10.31219/osf.io/d5p3x>
- Nurmindasari, N. D. A., Mardani, R. M., & Wahono, B. (2020). Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Listing Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019). *E – Jurnal Riset Manajemen PRODI MANAJEMEN Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Unisma Malang*, 09(04), 1–15. <http://www.riset.unisma.ac.id/index.php/jrm/article/view/7589>
- Ryangga, R., Chomsatu S, Y., & Suhendro, S. (2020). Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Dan Return Saham. *Jurnal Akuntansi*, 9(2), 150–159. <https://doi.org/10.37932/ja.v9i2.112>
- Samudra, B., & Ardini, L. (2020). Pengaruh Struktur Modal, Kinerja Keuangan, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 9(5), 1–19.
- Sari, N. (2017). *Pengaruh Struktur Modal Dan Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Tekstil Dan Garmen Periode 2010-2014 Di Bursa Efek Indonesia*. 4(2), 9–15.
- Satria Rukmana, H., & Esa Mardiyani, R. (2020). Pengaruh Keputusan Investasi,

- Kebijakan Dividen Dan Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Property, Real Estate Dan Building Contructions Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2016-2018. *Economicus: Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 14(2), 120–131. <https://doi.org/10.47860/economicus.v14i2.190>
- Shafaratin Nurul Hasanah, Ronny Malavia Mardani, B. W. (2019). *Pengaruh Struktur Modal, Leverage, Pertumbuhan Perusahaan dan Kinerja Keuangan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan*. 185–199.
- Suhartadi, A., & Suhermin. (2018). Pengaruh Keputusan Investasi, Profitabilitas Dan Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 7(1), 1–19.
- Suparman. (2018). Pengaruh Struktur Modal, Kinerja Keuangan Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Manajemen Bisnis*, 9(2), 150–162.
- Tuju, G. C. M., Kawulur, A. F., & Hamenda, B. (2020). *Manajemen & kewirausahaan*. 1(1).
- Wati, M., Wijayanti, A., & Siddi, P. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal. *Accounting Global Journal*, 4(1), 97–113. <https://doi.org/10.24176/agj.v4i1.4318>
- Widyastuti, V., Wahono, B., & Rizal, M. (2019). Analisis Pengaruh Board of Directors, Struktur Aset, Kepemilikan Institusional, dan Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di BEI Periode 2017-2019). *Sustainability (Switzerland)*, 11(1), 1–14.